

RINGKASAN

Wahyu Agus Winarno, Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya, Juni 2019. **Hubungan Non Linier antara Lag Waktu Investasi Teknologi Informasi dengan Kinerja Perusahaan Sesuai Industri.**

Promotor: Bambang Tjahjadi

Ko-Promotor: Andry Irwanto

Persaingan bisnis global di era digital yang semakin ketat, mendorong perusahaan-perusahaan untuk lebih efisien, dan selalu berusaha menciptakan strategi untuk mencapai keunggulan kompetitif. Konsep *Resource-Based Theory* (RBT) menjelaskan bahwa teknologi informasi (TI) sebagai aset/ sumberdaya yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan yang memilikinya. Investasi TI menjadi pilihan utama bagi perusahaan sebagai alat untuk melakukan inovasi, dan evolusi strategis perusahaan.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan investigasi dampak investasi TI bagi perusahaan, namun hasilnya masih menunjukkan inkonklusif. Sebagian peneliti menyatakan bahwa investasi TI memberikan benefit bagi perusahaan, sebagian lainnya membuktikan adanya paradok produktivitas TI. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas tidak secara proporsional meningkat, meskipun investasi TI meningkat. Mengevaluasi investasi TI perlu memperhatikan jeda waktu antara investasi TI dengan manfaat ekonomi yang direalisasikan. Benefit akan diperoleh perusahaan, hanya jika anggota organisasi belajar, dan beradaptasi dengan perubahan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan non linier antara *lag* waktu investasi TI dengan kinerja perusahaan. Model penelitian diturunkan dari model non linier fungsi produksi *cobb douglas*. Berdasarkan model tersebut, kemudian diturunkan menjadi model dinamis hubungan investasi TI dengan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan diukur tidak hanya dengan kinerja perusahaan secara individual, namun juga menggunakan ukuran kinerja perusahaan sesuai industri. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel *unbalanced* yang diperoleh sebanyak 396 observasi mulai tahun 2013–2017 pada perusahaan yang melakukan investasi TI pada rentang tahun tersebut. Metode yang digunakan untuk mengestimasi parameter model penelitian adalah dengan pendekatan *generalized method of moments* (GMM). GMM dapat menggabungkan sifat dinamis sebuah hubungan, menyediakan instrumen yang *powerfull* dan valid untuk menangani masalah endogenitas, mengatasi permasalahan autoregresif, dan karakteristik-karakteristik khusus perusahaan yang relevan diabaikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan memberikan dukungan terhadap hipotesis bahwa terdapat hubungan non linier antara *lag* waktu investasi

TI dengan kinerja keuangan perusahaan, baik kinerja perusahaan secara individual maupun kinerja keuangan perusahaan sesuai industri. Hubungan kinerja keuangan dalam bentuk profitabilitas akan optimal diperoleh perusahaan setelah satu tahun investasi TI ($t+1$). Berhubungan dengan variabel kontekstual, hasil penelitian memberikan bukti bahwa hubungan investasi TI dengan kinerja keuangan perusahaan akan lebih kuat ketika berada pada lingkungan dinamis. Investasi TI akan lebih berarti bagi perusahaan ketika berada pada lingkungan yang susah diprediksi, dan cepat berubah. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa pada bagi perusahaan yang saat berinvestasi berorientasi *dual emphasis* yaitu berinvestasi TI dengan tujuan penurunan biaya (*reduce cost*) dan sekaligus meningkatkan pendapatan (*increase revenue*), akan memberikan dampak lebih besar terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan, dibandingkan dengan strategi TI *single emphasis*.

Kata Kunci: non linier, lag waktu, investasi TI, kinerja perusahaan, kinerja perusahaan sesuai industri, *generalized method of moments*.